
Optimalisasi Potensi Desa Melalui Pembuatan *Natural Coffee Soap*

Zainul Muttaqin¹, Raudatul Jannah Hilmi²

Universitas Hamzanwadi

kabarzainul@gmail.com

Abstrak

Tujuan PkM ini yaitu memberikan edukasi kesehatan dan menstimulus ibu PKK Desa Kabar untuk mengoptimalkan potensi SDA yang ada di sekitar mereka. Dalam hal ini bagaimana ibu PKK diajak untuk mengolah biji kopi yang biasanya hanya dijadikan sebagai bahan pembuatan minuman kopi saja untuk kemudian diubah menjadi sebuah produk yang bernilai ekonomis yang mampu memberikan ruang dan peluang untuk menghasilkan pundi rupiah di tengah pandemi pasca Covid 19 saat ini. Metode yang digunakan adalah partisipatif yaitu mengajak para ibu-ibu untuk melatih potensi mereka untuk mampu melihat peluang usaha di masa depan. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu; pertama, para ibu-ibu muda cukup antusias dalam kegiatan yang berlangsung selama 5 hari, Kedua, prototype produk luaran difasilitasi oleh BUMDES Desa Kabar sebagai ruang display/penjualan hasil pelatihan.

Kata kunci: *Coffee Soap, Optimalisasi, Natural Soap, PKK Desa.*

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi harus mampu mengembangkan *soft skills* dan *hard skills* para dosen serta mampu membangkitkan, menumbuhkan, dan mengembangkan berbagai dimensi kecerdasan tersebut. *Soft skills* dosen dapat dikembangkan melalui berbagai program, salah satunya melalui pemberdayaan masyarakat (PHBD, 2019.1).

Dosen diharapkan mampu menumbuhkan rasa peduli dan berkontribusi kepada masyarakat di desa agar terbangun desa binaan yang aktif, mandiri, berwirausaha, dan sejahtera. Di sisi lain, masyarakat desa diharapkan mampu menemukan dan mengembangkan potensi yang sudah ada untuk diwujudkan menjadi kegiatan nyata atau mengembangkan kegiatan yang telah dirintis masyarakat menjadi lebih berkembang dan bermanfaat sehingga dapat mewujudkan ketahanan nasional di wilayah Republik Indonesia.

Dosen harus ikut andil dalam mengatasi permasalahan pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lingkungan yang dihadapi masyarakat melalui upaya peningkatan kesadaran/sikap, wawasan/pengetahuan dan keterampilan masyarakat.

Persoalan yang sangat umum dan kompleks yang ditemukan pada setiap desa adalah minimnya optimalisasi potensi yang dimiliki oleh desa itu sendiri, baik itu potensi SDM, potensi pengelolaan SDA dan lainnya. Banyak desa memiliki potensi SDA yang baik akan tetapi tidak ditopang oleh pemberdayaan SDM melalui edukasi, pelatihan guna menumbuhkembangkan potensi yang dimiliki oleh desa tersebut.

Persoalan yang nyata yang ada di desa Kabar adalah minimnya pemberdayaan terhadap potensi desa (SDM/SDA) yang mampu dijadikan sebagai salah satu bagian dari pendapatan masyarakat desa. Artinya, salah satu faktor mendasar dalam target pembinaan sebuah desa adalah menekan tingkat laju kemiskinan. Ini menjadi persoalan serius, tidak hanya dalam skala lokal namun juga skala nasional.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi (Dosen Universitas Hamzanwadi dan Mahasiswi Farmasi Universitas Hamzanwadi) dengan tim PKK Desa Kabar mengerucut pada satu ide yang diusulkan oleh tim Dosen agar Tim PKK Desa mamaksimalkan potensi yang ada (dalam hal ini biji kopi) dengan membuat sebuah produk andalan desa yaitu Sabun Kopi Herbal. Dasar dari ide ini yaitu kita paham dan maklum bahwa kopi menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari masyarakat secara umum, khususnya masyarakat Desa Kabar. Akan tetapi, tidak semua orang mampu memetakan potensi lain dari kopi selain dijadikan sebagai minuman tambahan atau sekedar menu umum yang disuguhkan kepada para tamu yang datang ke rumah masyarakat.

Sabun memegang peranan penting dalam upaya menggalakkan budaya hidup bersih dan sehat pada masyarakat (Ambarwati, 2020: 4). Pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mengatasi penyebaran COVID-19. Adapun protokol kesehatan yang harus diterapkan yaitu melakukan social distancing, memakai masker, dan mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas (Rinaldi & Yuniasanti, 2020).

Sabun merupakan bahan pembersih yang sangat dibutuhkan oleh setiap orang. Sabun yang sering dijumpai di pasaran menurut fisiknya dapat dibedakan menjadi tiga macam bentuk, yaitu sabun padat, sabun cair, dan sabun bubuk (Tranggono dan Latifah, 2007). Sabun cair cenderung digemari konsumen Manfaat utama sabun adalah untuk membersihkan kotoran yang berasal dari debu, keringat, kotoran dan minyak. Disisi lain, sabun juga dapat melindungi tubuh dari berbagai macam bakteri. Perkembangan produk sabun yang ada di pasaran sudah sangat besar. Namun, dengan kemudahan dalam menemukan bahan dan alat serta teknologi produksi yang sederhana

menjadikan produksi sabun menjadi sebuah alternatif wirausaha yang cukup menggiurkan (Busroni, 2016:3). Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan perkembangan kosmetik mulai bergeser ke arah natural product karena adanya trend *back to nature* (Widyasanti, dkk, 2018:7).

Oleh sebab itu, tim Dosen Universitas Hamzanwadi akan bekerja sama dengan Tim PKK Desa Kabar bertujuan untuk mencoba mengolah kopi yang tadinya hanya menjadi minuman biasa, menjadi sebuah produk berupa *Natural Coffee Soap*.

Adapun tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk mengoptimalkan dan memberikan edukasi bagi masyarakat Desa Kabar untuk mampu membuat produk yang mendatangkan nilai ekonomis bagi masyarakat Desa Kabar secara khusus. Selain itu, tujuan lain dari pembuatan sabun kopi ini adalah membudayakan hidup sehat sebagaimana anjuran dari tim Satgas Covid-19 Nasional. Impact yang nyata dari program ini adalah masyarakat akan berpikir keras bagaimana mengoptimalkan potensi yang lain yang ada di Desa Kabar serta menjadikan *Natural Coffee Soap* ini menjadi ikonitas Desa Kabar, sebab sampai saat ini belum ada satu desa di Lombok Timur secara khusus yang melakukan produksi sabun herbal berbasis kopi.

MITRA DAN TARGET LUARAN

Mitra dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah ibu-ibu PKK Desa Kabar. Adapun luaran dari program ini adalah menghasilkan produk berupa *Natural Coffee Soap* (batangan) yang bisa langsung dipasarkan di Desa Kabar maupun di luar. Selain itu luaran tambahan (opsional) yaitu publikasi di Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bersama mitra ibu – ibu PKK Desa Kabar melalui kegiatan pembuatan produk *Natural Coffee Soap*. Adapun rangkaian kegiatan dibagi menjadi tiga tahap yaitu: Pemberian materi, Praktik pembuatan produk *Natural Coffee Soap*, dan kegiatan diskusi. Kegiatan akan dilaksanakan mulai tanggal 20-26 Januari 2023.

PEMBAHASAN

Kegiatan pembuatan *Natural Coffee Soap* ini dipandu langsung oleh mahasiswa farmasi guna memastikan kandungan sabun kopi sesuai untuk Kesehatan. Kegiatan ini dimulai dengan memberikan arahan oleh Dosen Universitas Hamzanwadi mengenai bagaimana desa harus mampu mentrigger ibu-ibu muda desa yang tergabung dalam PKK Desa agar bisa mengoptimalkan berbagai sumber terdekat yang mampu memberikan nilai ekonomis bagi warga dan juga sebagai bagian dari ruang Pendapatan Asli Desa.

Problem yang memang cukup mencuat dan menjadi momok di banyak desa yaitu masyarakat belum banyak yang yakin dengan potensi dan kemampuan mereka. Padahal sumber potensi dari alam yang bisa diolah dan menghasilkan nilai ekonomis cukup banyak. Problem inilah yang kemudian diberikan pelatihan agar ibu-ibu PKK di Desa Kabar semakin yakin untuk mengubah problem jadi peluang usaha.



Photo 1. Kegiatan pengarahan tentang potensi SDA dari Desa

Di samping memberikan motivasi tentang identifikasi sumber daya alam yang bisa diolah menjadi nilai ekonomis, ibu PKK juga dilatih tentang biji kopi, apa saja hasiat yang dimiliki serta apa dampak yang bisa diperoleh dari mengolah biji kopi menjadi sabun herbal yang aman untuk kulit. Mahasiswa farmasi menjelaskan tentang manfaat dan kelebihan dari kopi yang diolah menjadi sabun. Selain bahan-bahan mudah didapat juga kandungan baik yang diperoleh juga cukup banyak.



Photo 2. Praktek langsung pembuatan sabun alami berbahan kopi.

Tidak hanya itu dalam kegiatan ini ibu-ibu PKK juga dilatih tentang dunia pemasaran. Bagaimana sebuah produk dikenalkan ke publik, bagaimana teknis dasar jualan, bagaimana menjual barang di lapak digital serta bagaimana cara *packing* produk yang mampu menarik minat konsumen untuk berbelanja produk mereka.

Di akhir pelatihan tim dari Universitas Hamzanwadi juga mengenalkan lapak Desa yang ada di Play Store google yang bisa mereka gunakan sebagai ruang jualan digital. Di samping itu mengajar mereka tentang Facebook Market dan iklan jualan di facebook sebagai bagian dari percepatan jangkauan produk ke konsumen secara digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Nova Florentina. Eka Margaret Sinaga. (2020) “Pembuatan Sabun Cuci Piring Cair di Pemberdayaan Keluarga dan Kesehatan di Kecamatan Medan Petisah” diakses dari <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JAM/article/view/1306>
- Busroni, Sudarko. (2016). “Pembuatan Sabun dari Ekstrak Alami Bagi Unit Usaha Pondok Pesantren”. Diakses dari <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/84000>
- Rinaldi, M. R., & Yuniasanti, R. (2020). *Kecemasan pada Masyarakat Saat Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia*. Dalam antologi, *Covid-19 dalam Ragam Tinjauan Perspektif*. MBridge Press. Diakses dari <http://lppm.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2020/07/BUKU-RAPID-RESEARCH-COVID-UPDATE-1.pdf>.

Tranggono, R.I. dan Latifah, F. (2007). *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Widyasanti, Asri, Rosalinda, Selly Harnesa Putri. (2018). “Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembinaan Usaha Sabun Cair Handmade Di Kelompok Rumah Insan Juara, Desa Cilengkrang, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung”. Artikel diakses dari <http://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/view/20364>